

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institusi rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai, dan masyarakat umum. Rumah sakit ini di kelompokkan menjadi 2 yaitu Rumah Sakit yang dikelola pihak swasta (Private Hospital) dan Rumah Sakit yang dikelola oleh pemerintah (Publik Hospital) atau rumah sakit umum. Selain itu, Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuannya tidak untuk memupuk laba sebesar-besarnya, melainkan untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Deddi Nordiawan (2006:26). Namun, di sisi lain rumah sakit juga tidak dapat terlepas dari kebutuhan pembiayaan yang sebagian besar digunakan untuk membeli peralatan medis, obat-obatan, jasa para tenaga medis, dan pembiayaan-pembiayaan lainnya. Salah satu kebutuhan pembiayaan ini dapat diperoleh dari pelayanan jasa rawat inap, rawat jalan. Pelayanan jasa rawat inap, rawat jalan ini merupakan sumber pemasukan dana terbesar dari pendapatan rumah sakit.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya rumah sakit ini melakukan beberapa transaksi yang melibatkan entitas keuangan itu sendiri. Transaksi keuangan yang dilakukan rumah sakit antarlain, penerimaan dana umum, pendapatan jasa pasien, penggajian, dan pembelian aktiva. Dalam melakukan

aktivitas transaksi keuangan pada bagian akuntansi ini maka pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di tunjukkan untuk bisa menghilangkan tindakan curang seperti korupsi, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak. Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Menurut Widjanto (2002: 14)

Dan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi, Mulyadi (2001:05). Lebih rinci lagi, kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan hal ini disebut pengendalian internal. Kebutuhan akan informasi keuangan pada saat ini sangat penting dalam semua kegiatan, salah satunya adalah kegiatan bisnis.

Manfaat dari informasi keuangan yang didapatkan untuk kegiatan bisnis adalah sebagai dasar dari pengambilan keputusan dengan adanya sistem informasi akuntansi, penyajian informasi keuangan yang sangat dibutuhkan tersebut bisa dengan cepat di dapat, tepat waktu, akurat, dan relevan. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar bagi perusahaan karena merubah dari pencatatan transaksi yang “kurang tertib” menjadi pencatatan yang “sistemik” (akuntabel). Sistem informasi akuntansi dapat merepresentasikan semua informasi yang bersifat keuangan selama perusahaan tersebut berjalan. Penggunaan bagan alur berupa flowcart dalam merancang sistem informasi sangat diperlukan sebagai alat bantu dasar dalam membangun sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan.

Sehubungan dengan penjelasan diatas yaitu salah satu pendapatan rumah sakit yang cukup besar adalah pendapatan dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap dimana pelayanan rawat inap merupakan suatu peleyanan kesehatan bagi pasien yang dinyatakan oleh dokter untuk dirawat pada suatu rumah sakit, agar pasien tersebut memperoleh perawatan yang optimal hingga pasien sembuh didalam rawat jalan dan rawat inap ada prosedur yang berkaitan mengenai penginputan data pasien, dokumen- dokumen yang digunakan untuk menjalankan kegiatan rumah sakit memerlukan suatu sistem pengelolaan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Kesalahan sering terjadiya itu dalam kesalahan pemasukan dan pencatatan data pasien dalam kegiatan prosedur dan sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Dengan sistem

informasi yang memadai diharapkan data yang masuk maupun yang keluar dapat diproses dengan baik terutama pada kegiatan rawat jalan dan rawat inap rumah sakit tersebut. Dimana dalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat jalan dan rawat inap sampai dengan prosedur pasien pulang. Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan mengambil “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Lawang Medika”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Lawang Medika?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Lawang Medika, khususnya dalam hal pelayanan rawat jalan dan rawat inap.
2. Untuk melihat sistem yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Lawang Medika dengan dibandingkan dengan definisi teoritis yang dikemukakan oleh para ahli.
3. Memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang ada di Rumah Sakit Umum Lawang Medika .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan/ RumahSakit.

Dari hasil ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan dalam perbaikan sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi atas pelayanan rawat jalan dan rawat inap.

2. Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi teori-teori telah didapat sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan.

3. Kontribusi Kebijakan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perenungan atas kebijakan yang telah diterapkan pada masa lalu, kini maupun mendatang.

1.5 Batasan Peneliiian

Dalam penelitian ini objeknya terbatas pada suatu perusahaan atau rumah sakit saja yaitu Rumah Sakit Umum Lawang Medika yang difokuskan pada sistem informasi akuntansi pelayanan rawat jalan dan rawat inap menggunakan data primer yang diperoleh berdasarkan observasi, dan dokumentasi terkait saat pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Sehingga penelitian ini bisa memberikan masukan terhadap sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Lawang Medika dan terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap, maka penelitian dibatasi pada kebijakan dan aplikasinya di dalam proses sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap